

## RINGKASAN


PT Simanindo Medantronics Industries adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang perakitan elektronika, yang terletak di Kawasan Industri Medan I – Medan. Hasil rakitan yang dihasilkan adalah video head type single azimuth dan double azimuth. Produk yang dihasilkan dikirim kembali ke perusahaan yang memesan yaitu NIKKO. Semua bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan video head sepenuhnya disediakan oleh pemesan (NIKKO), dengan demikian PT Simanindo Medantronics Industries tidak akan beroperasi kalau tidak ada pesanan dari NIKKO. Perusahaan ini dapat dikategorikan pada perusahaan padat karya karena semua proses operasinya dilakukan dengan menggunakan tenaga manusia (secara manual).

Pokok permasalahan yang dibahas dalam tugas sarjana ini adalah : “Pengendalian Mutu Video Head SA/DA” yang dilakukan secara statistik.

Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan pengendalian mutu video head adalah dengan mempelajari karakteristik produk video head yang dijadikan sebagai standard mutu. Karakteristik mutu produk yang berada diluar batas kendali yang ditentukan, ditelusuri penyebabnya dengan menggunakan analisa sebab akibat. Pemecahan untuk masalah ini dilakukan dengan melakukan perhitungan batas kendali revisi untuk masing-masing karakteristik mutu dengan mengeluarkan data yang berada diluar batas kendali yaitu nomor pengamatan 6, 8 dan 30 untuk S/A dan nomor pengamatan 9, 13 dan 20 untuk D/A sehingga diperoleh diperoleh batas kendali yang baru.

Pengendalian mutu produk akhir dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan produk secara sampling. Untuk membuat beberapa alternatif sampling perencanaan dilakukan dengan mengikuti aturan standard MIL STD 105D.

Perencanaan sampling yang dipilih digunakan untuk melakukan pengendalian produk akhir dengan kemungkinan normal, pemeriksaan normal ke pemeriksaan ketat, dari pemeriksaan normal ke longgar sesuai dengan aturan MIL STD 105D.



Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, perencanaan sampling yang paling optimal pada pemeriksaan normal dari 5 alternatif yang diberikan dan dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar adalah mengikuti ketentuan sebagai berikut :

Ukuran lot (N) : 600 unit

Jumlah sampel (n) : 125 unit

Bilangan penerimaan (Ac) : 1

Bilangan penolakan (Re) : 2

Dari hasil analisa dan pengolahan data yang dilakukan terhadap permasalahan yang dibahas maka dapat ditarik kesimpulan : jenis kerusakan yang paling sering terjadi adalah broken dan usaha untuk menjamin mutu video head SA/DA digunakan MIL STD 105D.

